

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan yaitu: motif berprestasi pada siswa kelas XII di SMA Adhyaksa 1 Jambi berada pada tingkat yang tinggi. Tingkat efikasi diri, aktualisasi diri serta lingkungan belajar siswa berada pada kategori sedang membuktikan bahwa masih perlunya usaha untuk meningkatkan efikasi diri dan aktualisasi diri pada. Selain itu, lingkungan belajar terbukti belum mencapai kualitas yang maksimal dalam membantu siswa menumbuhkan motif berprestasi.

Efikasi diri terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motif berprestasi. Hasil ini memberikan makna bahwa peningkatan efikasi diri pada siswa akan berdampak pula pada meningkatnya motif berprestasi yang dimiliki siswa. Aktualisasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap motif berprestasi, artinya semakin tinggi keinginan siswa untuk mengaktualisasikan dirinya maka semakin tinggi pula motif berprestasi yang dimiliki siswa tersebut. Lingkungan belajar secara signifikan terbukti berpengaruh terhadap motif berprestasi siswa. artinya bahwa lingkungan belajar yang nyaman, aman dan memiliki fasilitas lengkap dapat memberikan efek terhadap peningkatan motif berprestasi siswa. Temuan terakhir yang membuktikan bahwa efikasi diri, aktualisasi diri dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh terhadap motif berprestasi siswa. Hasil ini memberikan arti bahwa seluruh variabel secara keseluruhan memberikan pengaruh secara nyata terhadap tingkat motif berprestasi siswa.

## 5.2 Saran

Sesuai simpulan yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal kepada pihak terkait yaitu pihak sekolah. Disarankan kepada pihak sekolah untuk lebih memberikan perhatian lebih dalam memperbaiki lingkungan belajar dengan tujuan meningkatkan motif berprestasi yang dimiliki siswa. Hal-hal yang dapat dilakukan melalui pemeliharaan serta penyediaan dan penambahan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar yang lebih lengkap seperti buku di perpustakaan sekolah, alat pembelajaran seperti proyektor ataupun alat-alat peraga yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan fisik sekolah seperti kondisi cat dinding, penerangan kelas, kursi, meja belajar, *whiteboard*, tempat sampah dan sebagainya. Hal ini penting untuk diperhatikan demi meningkatkan tingkat kenyamanan siswa dalam belajar yang dapat mendorong munculnya motif berprestasi yang lebih tinggi pada diri siswa.

Maka dari itu, pihak sekolah terutama kepala sekolah hendaknya mampu untuk memberikan arahan kepada seluruh guru di sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran secara lebih optimal serta memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk mengaktualisasikan diri, sehingga dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Selain itu, kepala sekolah dapat mengoptimalkan pengadaan dan perawatan lingkungan belajar siswa, sehingga memunculkan semangat serta kenyamanan baik bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih terpacu untuk meraih prestasi yang memuaskan di sekolah.